

PENGARUH PENERAPAN SISTEM POINT OF SALES (QASIR) DAN SOFTWARE EXCEL TERHADAP PENINGKATAN EFISIENSI MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS VAPE STORE BANDAR LAMPUNG)

Vonny Tiara Narundana¹, Vincent aryawan²

Universitas Bandar Lampung

E-mail : Vonny.tiara@ubl.ac.id² Vincentaryawan98@gmail.com²

DOI: <https://doi.org/10.30606/tgnb2k39>

ABSTRAK Dalam era digital yang semakin berkembang, banyak pelaku usaha, termasuk pengelola toko vape, yang mencoba mengubah pencatatan manual ke sistem yang lebih modern untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem Point of Sales (Qasir) dan Software Excel terhadap peningkatan efisiensi manajemen keuangan pada Vape Store di Bandar Lampung. Penerapan sistem POS dan Excel dipercaya mampu meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dan mempermudah proses pelaporan keuangan secara lebih cepat dan efektif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pemilik dan pengelola Vape Store di Bandar Lampung, yang memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi Qasir dan Software Excel untuk keperluan pencatatan dan pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda diperoleh model persamaan $Y=12,424+0,323X_1+0,455X_2$ menemukan bahwa kedua variabel independen, yaitu penerapan Qasir(X_1) dan penggunaan Excel(X_2), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi keuangan di Vape Store Bandar Lampung.

Kata kunci: efisiensi keuangan, Point of Sales, Excel, Vape Store.

ABSTRACT In the increasingly developing digital era, many business actors, including vape shop managers, have switched from manual recording to more modern systems to improve accuracy and speed in financial management. This study aims to analyze the effect of implementing the Point of Sales (Qasir) system and Excel Software on increasing the efficiency of financial management at Vape Stores in Bandar Lampung. The implementation of the POS and Excel systems is believed to be able to improve the accuracy of financial recording and simplify the financial reporting process more quickly and effectively. The data in this study were obtained through a survey using a questionnaire distributed to Vape Store owners and managers in Bandar Lampung, who have experience in using the Qasir application and Excel Software for financial recording and reporting purposes. The results of the study showed that the results of the multiple linear regression analysis obtained the equation model $Y = 12.424 + 0.323X_1 + 0.455X_2$ found that the two independent variables, namely the application of Qasir (X_1) and the use of Excel (X_2), have a positive and significant effect on increasing financial efficiency at the Bandar Lampung Vape Store.

Keywords: financial efficiency, Point of Sales, Excel, Vape Store.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengubah perilaku dan kebiasaan manusia dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari pola hidup hingga gaya hidup yang semakin dipengaruhi oleh inovasi-inovasi baru. Teknologi tidak hanya berdampak pada cara kita berkomunikasi atau bekerja, tetapi juga pada pilihan-pilihan yang kita buat dalam mengonsumsi produk sehari-hari. Salah satu contoh paling mencolok dari dampak kemajuan teknologi adalah pada industri rokok. Sebelumnya, konsumsi rokok terbatas pada jenis rokok konvensional yang terbuat dari kertas dan tembakau, yang kemudian dibakar untuk menghasilkan asap yang dihirup oleh penggunanya. Namun, dengan adanya perkembangan teknologi, kini muncul inovasi berupa **rokok elektrik**, yang lebih dikenal dengan nama **vape**.

Perubahan ini tidak hanya mengubah pola konsumsi masyarakat, tetapi juga mendorong perkembangan bisnis baru di bidang retail, termasuk munculnya **Vape Store** yang saat ini terdapat di berbagai tempat. Bandar Lampung adalah salah satu kota yang memiliki perkembangan cukup pesat, di mana muncul banyak gerai Vape Store yang menawarkan beragam produk dan aksesoris terkait vape. Meningkatnya permintaan akan produk-produk vape sejalan dengan pergeseran gaya hidup masyarakat yang semakin mengadopsi teknologi dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal kebiasaan merokok. Namun, meskipun bisnis Vape Store mengalami pertumbuhan yang signifikan, mereka juga menghadapi tantangan dalam hal manajemen, terutama dalam pengelolaan transaksi dan manajemen keuangan.

Diawal kemunculannya, banyak Vape Store masih menggunakan metode **pencatatan manual** dalam mengelola transaksi harian mereka. Pencatatan manual ini melibatkan penggunaan buku catatan dan kalkulator untuk menghitung dan mencatat transaksi satu per satu. Cara ini memiliki beberapa kelemahan, terutama dalam hal akurasi dan efisiensi. Kesalahan pencatatan kerap terjadi karena kelalaian manusia, seperti salah hitung, kesalahan dalam menuliskan jumlah transaksi, atau hilangnya catatan. Proses ini juga memakan waktu lebih lama, terutama ketika harus melakukan rekapitulasi dan pelaporan keuangan di akhir hari. Ketidakakuratan dan lambatnya proses pencatatan ini tidak hanya mengganggu efektivitas operasional toko, tetapi juga dapat berdampak pada **kenyamanan**

pelanggan, karena mereka harus menunggu lebih lama saat proses transaksi berlangsung. Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, banyak bisnis retail, termasuk Vape Store di Bandar Lampung, mulai beralih ke penggunaan teknologi digital untuk mengelola transaksi dan keuangan mereka dengan lebih efisien.

Salah satu solusi teknologi yang banyak diadopsi adalah **sistem Point of Sales (POS)** dan **Software Excel**. Sistem POS Qasir, misalnya, merupakan aplikasi berbasis mobile yang dirancang khusus untuk usaha kecil dan menengah (UKM), yang memungkinkan pengguna mencatat transaksi secara otomatis, cepat, dan akurat. Sistem ini mengeliminasi banyak kesalahan manual dan mempercepat proses transaksi di kasir, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen keuangan. Selain itu, POS Qasir juga menawarkan fitur-fitur seperti pelacakan inventori dan laporan keuangan yang dapat diakses secara real-time, memberikan kemudahan bagi pemilik usaha untuk memantau performa toko mereka. Di sisi lain, **software excel juga** tetap menjadi alat yang sering digunakan dalam manajemen keuangan karena kemampuannya yang fleksibel dalam mengolah dan menganalisis data. Meskipun Excel membutuhkan penginputan manual, penggunaannya masih sangat relevan dalam menyusun laporan keuangan, seperti proyeksi keuangan, analisis tren penjualan, dan perhitungan margin keuntungan.

Perkembangan teknologi telah mendorong pergeseran pola konsumsi masyarakat, termasuk meningkatnya penggunaan vape dan munculnya bisnis baru seperti Vape Store, yang memerlukan manajemen keuangan yang efisien. Banyak Vape Store yang awalnya menggunakan pencatatan manual dalam transaksi keuangan, namun metode ini sering menimbulkan kesalahan dan memakan waktu. Untuk mengatasi kelemahan ini, banyak pemilik toko beralih ke sistem digital seperti Point of Sales (POS) Qasir dan software Excel untuk meningkatkan efisiensi.

Manajemen keuangan yang efisien merupakan kunci keberhasilan dalam operasional bisnis, termasuk di Vape Store Bandar Lampung. Sehingga masalah utama yang dapat diidentifikasi sebagai tantangan utama yang dihadapi yaitu; pertama, efektivitas penerapan sistem Point of Sales (Qasir) dalam mendukung pencatatan transaksi penjualan secara akurat dan cepat belum sepenuhnya terbukti sebelum dilakukan penelitian. Kedua, penggunaan software Excel sebagai alat analisis dan pengelolaan laporan keuangan juga menghadapi kendala, baik dari segi optimalisasi fitur maupun keterbatasan teknis yang dimiliki oleh pengguna. Integrasi antara kedua sistem

tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung efisiensi manajemen keuangan secara menyeluruh. Hal ini memunculkan pertanyaan tentang sejauh mana penerapan Qasir dan Excel dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap penghematan waktu dan biaya, serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan keuangan di Vape Store Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem Point of Sale (Qasir) dan Software Excel terhadap efisiensi manajemen keuangan di Vape Store Bandar Lampung. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masing-masing perangkat ini, baik sendiri maupun dalam kombinasi, dapat berkontribusi pada pertumbuhan keuangan, seperti pemrosesan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis data keuangan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kedua sistem tersebut dapat mengurangi kesalahan manusia, mengurangi jumlah waktu yang dibutuhkan untuk prosedur administratif, dan memaksimalkan akurasi data sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas keputusan dan meningkatkan kinerja toko.

Literatur Riview

Point of Sales (POS)

Sistem Point Of Sales (Qasir) adalah perangkat lunak yang memungkinkan bisnis untuk mencatat dan memproses transaksi penjualan secara **real-time**. Penggunaan sistem POS tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga melacak inventaris, mengelola data pelanggan, dan menghasilkan laporan keuangan otomatis. Dengan adanya POS, perusahaan dapat mencatat transaksi dengan akurat dan cepat, serta mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan manual (Rini et al,2023)

Sistem Point Of Sales (Qasir) dirancang untuk mendukung aktivitas jual beli. Diluncurkan pada April 2015 oleh Rachmat Anggara dan Naufan (Kartika et al,2021). Sistem Point Of Sales (Qasir) menawarkan fitur yang membantu para pedagang dan UMKM dalam mencatat penjualan, mengelola produk, mengawasi persediaan, serta memantau laporan transaksi.

Penggunaan Sistem Point Of Sales (Qasir) dapat mengurangi **human error** dalam pencatatan keuangan, terutama pada sektor ritel. Studi ini menunjukkan bahwa Sistem Point Of Sales (Qasir) dapat meningkatkan akurasi

pencatatan transaksi, yang membantu perusahaan untuk menghindari kesalahan dalam hitung-menghitung jumlah transaksi atau kehilangan bukti transaksi. Selain itu, Sistem Point Of Sales (Qasir) juga memungkinkan pemilik bisnis untuk memantau data penjualan secara langsung, yang penting untuk membuat keputusan bisnis yang cepat dan tepat. (Kartika et al,2021).

Sistem Point Of Sales (Qasir) memudahkan proses **audit internal** dan eksternal. Dalam audit manual, petugas audit harus menelusuri berbagai buku catatan atau dokumen fisik yang sering kali memakan waktu lama. Pemesanan dan transaksi penjualan yang sebelumnya masih manual, sekarang sudah bisa dilakukan melalui aplikasi. Dengan Sistem Point Of Sales (Qasir), semua data transaksi tersimpan secara otomatis dalam sistem digital, yang membuatnya lebih mudah diakses dan diperiksa. Sistem Point Of Sales (Qasir) dapat mengurangi durasi audit hingga 50%, karena sistem ini menyimpan catatan transaksi yang rapi dan mudah diakses kapan saja. Ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga meningkatkan transparansi dan keakuratan dalam pelaporan keuangan (Alexander, 2022).

Di samping itu, Sistem Point Of Sales (Qasir) dapat diintegrasikan dengan teknologi lain, seperti **pembayaran digital** dan **manajemen inventori**, yang semakin mempercepat proses operasional. Penggunaan POS yang terintegrasi dengan metode pembayaran digital seperti kartu kredit dan dompet elektronik dapat mempercepat proses pembayaran, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan. Sistem Point Of Sales (Qasir) memproses pembayaran dengan cepat dan akurat (Gregarius, A., 2015). Sistem Point Of Sales (Qasir) juga berdampak positif pada **manajemen inventori**. Melalui Sistem Point Of Sales (Qasir) pemilik bisnis bisa melihat stok secara real-time dan mencegah kekurangan stok yang dapat menghambat operasi bisnis. Mereka juga bisa melihat tren penjualan dari produk tertentu, sehingga lebih mudah untuk menentukan kapan harus melakukan pembelian ulang atau restock barang. Hal ini mengurangi risiko kehabisan stok barang yang populer, yang dapat menyebabkan penurunan kepuasan pelanggan (Haninun, Riswan, Aminah, 2020)

Software Excel

Microsoft Excel adalah salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Excel memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan kemampuannya untuk mengelola data dalam jumlah besar dengan menggunakan berbagai **formula dan fungsi otomatis** yang disediakan. Aplikasi ini juga membuat

pengguna dapat membuat laporan keuangan yang akurat dan terstruktur, sehingga sangat membantu dalam proses analisis keuangan (Ogearti, R,2020).

Excel telah menjadi alat yang sangat penting dalam manajemen keuangan, terutama untuk **Usaha Kecil dan Menengah (UKM)** di Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Excel membantu dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dibandingkan metode manual. Selain itu, fitur-fitur Excel seperti **tabel pivot, grafik, dan formula matematis** memungkinkan UKM untuk memproses data keuangan dengan lebih efisien dan efektif (Hikmah, et all ,2022).

Keunggulan utama Excel terletak pada kemampuannya untuk menggunakan **formula otomatis** yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai perhitungan yang kompleks, seperti menghitung laba rugi, neraca, serta arus kas. **Jaryanto dkk (2023)** menjelaskan bahwa Excel memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan format laporan sesuai kebutuhan bisnis, serta mampu menyajikan data yang mudah dipahami dalam bentuk visual seperti grafik dan diagram. Hal ini sangat membantu dalam proses analisis data yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Selain itu, Excel memungkinkan bisnis untuk mengotomatisasi beberapa proses akuntansi yang biasanya memakan waktu, seperti penghitungan pajak, penyesuaian nilai, serta pelacakan inventaris. Dengan menggunakan Excel, pemilik bisnis tidak hanya dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan dalam penghitungan, yang sering terjadi pada pencatatan manual.

Efisiensi Manajemen Keuangan

Menurut Nugraha, efisiensi erat kaitannya dengan konsep produksi. Efisiensi dapat diukur dengan membandingkan output atau hasil produk dengan input atau sumber daya yang digunakan, seperti biaya produksi (Nugraha, 2022). Mahmudi menjelaskan bahwa efisiensi itu seperti membandingkan bahan baku dengan hasil akhir. Semakin sedikit bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan banyak hasil, maka semakin efisien suatu proses (Sabrina Putri dkk., 2023).

Efisiensi manajemen keuangan mengacu pada kemampuan suatu organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan optimal (Defrizal et al., 2020). Hal ini mencakup pengurangan biaya, waktu, dan usaha dalam mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Dalam konteks ini, pentingnya manajemen keuangan yang efisien tidak hanya

berdampak pada kinerja finansial, tetapi juga pada daya saing perusahaan secara keseluruhan (Purba, R., & Ibrahim, H., 2023).

Penelitian Terdahulu

Kartika et al. (2021) telah melakukan penelitian mendalam mengenai implementasi aplikasi Qasir dalam sistem akuntansi penjualan tunai perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa aplikasi Qasir memungkinkan pencatatan transaksi pembelian secara otomatis, sehingga data dapat langsung tersimpan sebagai bukti penerimaan kas. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah pengguna untuk mengetahui besarnya keuntungan dari penjualan dengan cara yang lebih cepat dan efisien. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi seperti Qasir dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi keuangan perusahaan dagang.

Saing et al. (2022) membahas peran Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan. Sebagai salah satu perangkat lunak dalam paket aplikasi Microsoft Office, Excel terbukti sangat efektif dalam memproses data angka, terutama yang berhubungan dengan data kelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Excel memberikan dampak positif terhadap penyusunan laporan keuangan, mempermudah analisis data keuangan, dan membantu proses penyajian laporan keuangan yang lebih terstruktur. Temuan ini menyoroti pentingnya pemanfaatan perangkat lunak sederhana namun kuat seperti Excel untuk pengelolaan data finansial.

Penelitian lain oleh **Jaryanto et al. (2023)** mengevaluasi penggunaan Microsoft Excel dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan data di perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK). Penelitian ini mencatat bahwa Excel sangat membantu dalam mempermudah pekerjaan yang berkaitan dengan pengolahan angka. Dalam konteks perusahaan AMDK, Excel digunakan untuk perhitungan realisasi pengiriman produk, yang mencakup pelacakan, analisis, dan pelaporan data secara lebih cepat. Hasil ini mempertegas bahwa Excel merupakan alat yang andal untuk membantu perusahaan meningkatkan produktivitas dalam pengolahan data numerik.

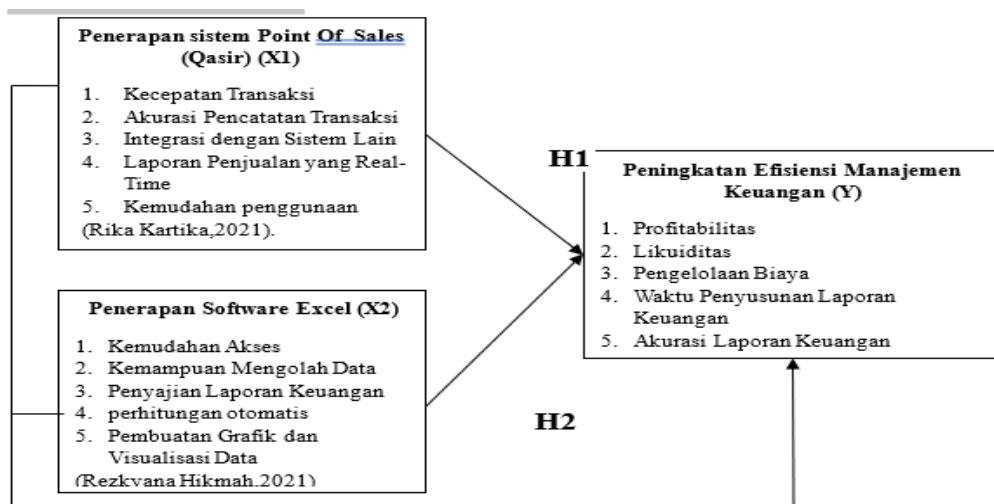
Christian dan Kelvin (2021) merancang dan menerapkan sistem POS berbasis web yang diberi nama "SiKasir" untuk Warung Zikry. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem POS ini sangat membantu dalam pengelolaan stok barang. Pemilik usaha dapat memantau jumlah persediaan barang secara langsung melalui sistem yang telah terintegrasi, sehingga proses

pengisian ulang stok menjadi lebih mudah dan efisien. Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan sistem berbasis teknologi untuk mendukung manajemen operasional usaha kecil dan menengah.

Penelitian Sanif (2023) mengkaji dampak aplikasi point-of-sale (POS) berbasis komputer terhadap kecepatan transaksi penjualan dan pembelian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi POS memiliki dampak yang cukup terlihat terhadap kecepatan transaksi, baik untuk penjualan maupun pembelian. Hal ini penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam bisnis ritel. Dengan kecepatan proses yang meningkat, perusahaan dapat melayani pelanggan dengan lebih baik, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan kepuasan pelanggan dan keuntungan perusahaan.

Alexander (2020) mengembangkan aplikasi POS berbasis web untuk mendukung pengelolaan usaha di Olive Café. Aplikasi ini bisa digunakan untuk berbagai hal, seperti mencatat pesanan, memesan tempat duduk, menghitung pembayaran, dan membuat laporan.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini secara signifikan mempercepat kinerja keuangan dan operasional di Olive Cafe. Dengan fitur-fitur yang tersedia, pemilik usaha dapat mengelola berbagai aspek operasional secara lebih terorganisir dan efisien. Penelitian ini menggarisbawahi manfaat besar dari penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam mendukung kelancaran operasional usaha kuliner.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis merupakan reaksi sampingan yang menarik terhadap suatu masalah yang telah dijelaskan mengenai apa sebenarnya yang perlu dilakukan. Pengujian akan kebenarannya dilakukan dengan menggunakan kerangka konseptual penelitian, di mana perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan analisis statistik. Dengan demikian, dimungkinkan untuk merumuskan hipotesis yang akan diuji, seperti:

H1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penerapan sistem Point of Sales (Qasir) terhadap peningkatan efisiensi manajemen keuangan di Vape Store Bandar Lampung.

H2 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan software Excel terhadap peningkatan efisiensi manajemen keuangan di Vape Store Bandar Lampung.

H3 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penerapan sistem Point of Sales (Qasir) dan penggunaan software Excel secara simultan terhadap peningkatan efisiensi manajemen keuangan di Vape Store Bandar Lampung.

METODE

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif** dengan **populasi penelitian yang terdiri dari 20 Vape Store di Bandar Lampung**. Dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem Point of Sales (Qasir) dan software Excel terhadap peningkatan efisiensi manajemen keuangan di Vape Store Bandar Lampung. Data dikumpulkan melalui **kuesioner** yang disebarakan kepada pemilik dan pengelola Vape Store di Bandar Lampung. Kuesioner ini menggunakan **skala Likert 1-5**.

Penelitian ini menggunakan 20 toko vape di Bandar Lampung sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kombinasi purposive sampling dan non-probability sampling. Purposive sampling, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2017), adalah teknik pengambilan sampel yang mengevaluasi individu berdasarkan serangkaian kriteria yang dikembangkan sesuai dengan tujuan tertentu. Kriteria berikut akan digunakan untuk memilih vape shop terbaik di Bandar Lampung:

1. **Status Operasional Toko**, Vape Store yang sudah beroperasi minimal satu tahun, karena pengalaman operasional yang lebih lama diharapkan

memiliki sistem manajemen keuangan yang lebih stabil dan dapat diukur efektivitasnya.

2. **Penggunaan Sistem POS dan** Software Excel, Vape Store yang sudah menggunakan sistem Point of Sales (Qasir) dan Software Excel dalam pencatatan transaksi dan manajemen keuangan, untuk memastikan bahwa responden relevan dengan variabel yang diteliti.
3. **Ketersediaan Pemilik atau Pengelola sebagai Responden,** Pemilik atau pengelola Vape Store bersedia menjadi responden dan memahami penggunaan POS Qasir atau Excel, karena mereka lebih memahami manajemen keuangan toko.

Dari 20 Vape Store di Bandar Lampung, terdapat 15 Vape Store yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Dari 15 Vape Store tersebut, diperoleh 46 responden yang terdiri dari pemilik dan pengelola yang memahami penerapan sistem Point of Sales (Qasir) dan penggunaan software Excel dalam manajemen keuangan. Responden ini akan memberikan data yang dibutuhkan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap efisiensi manajemen keuangan pada Vape Store di Bandar Lampung.

Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, data yang terkumpul akan diperiksa kesalahan dan ketidakkonsistennya sebelum dianalisis menggunakan regresi berganda. Uji regresi linier digunakan untuk mengetahui dampak satu atau lebih variabel bebas (dalam hal ini penggunaan perangkat lunak spreadsheet Excel dan sistem POS Qasir) terhadap variabel terikat (efisiensi pengelolaan keuangan). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan perangkat lunak POS Qasir dan Excel terhadap efisiensi transaksi keuangan, sedangkan uji t dan uji F digunakan untuk mengetahui dampak signifikan masing-masing variabel bebas secara jelas dan konsisten terhadap variabel terikat. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Berikut hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.424	1.886		6.588	.000
	penerapan Qasir	.323	.088	.415	3.680	.001
	penggunaan excel	.455	.094	.544	4.823	.000

a. Dependent Variable: efisiensi keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda $Y=12,424+0,323X_1+0,455X_2$. Kedua variabel independen, yaitu penerapan Qasir(X_1) dan penggunaan Excel(X_2), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi keuangan. Koefisien untuk penerapan Qasir(X_1) adalah 0,323 dengan nilai sig. = 0,001, yang menunjukkan bahwa penerapan Qasir berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi keuangan. Artinya, setiap peningkatan penerapan Qasir akan meningkatkan efisiensi keuangan sebesar 0,323 unit. Sementara itu, penggunaan Excel(X_2) memiliki koefisien 0,455 dengan nilai sig. = 0,000, yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Setiap peningkatan dalam penggunaan Excel akan meningkatkan efisiensi keuangan sebesar 0,455 unit. Kedua variabel ini terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi keuangan, sehingga penting untuk memperhatikan penerapan Qasir dan penggunaan Excel dalam pengelolaan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 seperti persentase nilai ujian. Jika R^2 tinggi (misalnya 90%), artinya variabel independen dapat "menjelaskan" hampir semua variasi nilai variabel dependen, seperti seorang siswa yang nilai ujiannya selalu tinggi karena rajin belajar. Sebaliknya, jika R^2 rendah (misalnya 30%), artinya variabel independen hanya sedikit membantu menjelaskan variasi nilai variabel dependen (**Imam Ghozali, 2016**).

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.854	.847	2.32042

a. Predictors: (Constant), penggunaan excel, penerapan Qasir

b. Dependent Variable: efisiensi keuangan

Berdasarkan R square = 0,854, sekitar 85,4% variasi variabel dependen (efisiensi keuangan) dapat dijelaskan oleh model regresi yang terdiri dari variabel independen (penggunaan Qasir dan Excel). Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut cukup efektif dalam menjelaskan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap efisiensi keuangan. Sisanya, 14,6% variasi efisiensi keuangan disebabkan karena faktor yang tidak termasuk dalam model.

Uji ANOVA (Uji F)

Berikut ini adalah hasil uji F-stat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1351.452	2	675.726	125.499	.000 ^b
	Residual	231.526	43	5.384		
	Total	1582.978	45			

a. Dependent Variable: efisiensi keuangan

b. Predictors: (Constant), penggunaan excel, penerapan Qasir

Berdasarkan tabel di atas, model regresi berganda mengevaluasi efektivitas Qasir dan Excel dalam kaitannya dengan efisiensi keuangan yang signifikan. Nilai F = 125.499 dengan $p = 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kedua variabel ini dapat menjelaskan variabel efisiensi keuangan secara bersama-sama. Berdasarkan hal ini, Nilai menunjukkan bahwa model regresi yang dimaksud dapat digunakan secara statistik untuk menyarankan cara-cara meningkatkan efisiensi keuangan.

Hasil Uji -t

Uji t digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen dan dependen itu benar-benar ada atau hanya kebetulan. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada hubungan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan ada hubungan.

Tabel 4. Uji -t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.424	1.886		6.588	.000
	penerapan Qasir	.323	.088	.415	3.680	.001
	penggunaan excel	.455	.094	.544	4.823	.000

a. Dependent Variable: efisiensi keuangan

Hasil uji t ini menunjukkan bahwa penerapan Qasir dan penggunaan Excel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi keuangan. Berdasarkan tabel distribusi t dengan $df = 43$ dan $\alpha = 0,05$ (dua sisi), nilai t-tabel yang sesuai adalah 2,018. Nilai t-hitung untuk penerapan Qasir (X_1) adalah $3,680 > 2,018$ dengan $p\text{-value} = 0,001$, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa penerapan Qasir berpengaruh positif terhadap peningkatan efisiensi keuangan. Begitu juga dengan penggunaan Excel (X_2) yang memiliki $t = 4,823 > 2,018$ dan $p\text{-value} = 0,000$, menunjukkan bahwa penggunaan Excel juga berpengaruh positif terhadap efisiensi keuangan (Y).

Sehingga, hasil uji t ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut, yaitu penerapan Qasir dan penggunaan Excel, memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi keuangan karena masing-masing terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi keuangan.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, salah satu fokus utama adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan Point of sales (qasir) dan penggunaan software excel terhadap efisiensi keuangan Vape Store di Bandar Lampung.

Pengaruh Penerapan Sistem Point Of Sales (Qasir) Terhadap Peningkatan Efisiensi Manajemen Keuangan Di Vape Store Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem Point of Sale (POS) berbasis aplikasi Qasir memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan pada Vape Store Bandar Lampung. Berdasarkan analisis regresi berganda, nilai t Uji Qasir menunjukkan bahwa t -hitung sebesar 3,680 dan nilai p sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Qasir secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, perhitungan laba, dan pelaporan keuangan pada Vape Store Bandar Lampung. Sistem Qasir mempermudah proses pencatatan data transaksi secara otomatis, yang memungkinkan manajemen untuk mengelola keuangan secara lebih cepat dan akurat.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Kartika et al. (2021), yang menunjukkan bahwa aplikasi Qasir dapat menyimpan data transaksi secara otomatis sebagai bukti penerimaan kas dan membantu pengguna dalam mengetahui besarnya keuntungan penjualan. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi Qasir mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan perusahaan dagang. Studi lain oleh Christian dan Kelvin (2021) juga mendukung penelitian ini, di mana implementasi sistem POS "SiKasir" mempermudah pengelolaan stok barang serta pencatatan transaksi, memberikan kemudahan yang serupa dalam manajemen operasional usaha kecil.

Penelitian oleh Alexander (2020) menambahkan bahwa aplikasi POS berbasis web mampu mempercepat kinerja keuangan dengan fitur pencatatan, penghitungan, dan pelaporan yang terintegrasi. Dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa peneliti lain juga mendukung hasil penelitian ini, bahwa penerapan sistem POS seperti Qasir dapat meningkatkan

efisiensi manajemen keuangan dengan memberikan kemudahan dalam pencatatan, pelacakan, dan pelaporan keuangan secara real-time.

Pengaruh Penggunaan Software Excel Terhadap Peningkatan Efisiensi Manajemen Keuangan Di Vape Store Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan Microsoft Excel secara signifikan berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan di toko-toko vape di Bandar Lampung. Hasil ini menunjukkan pengguna Excel memiliki t-hitung sebesar 4.823 dan nilai p sebesar 0,000000, yang sedikit lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel secara signifikan membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih terstruktur, menganalisis data transaksi, dan membuat laporan keuangan yang lebih rinci.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Saing et al. (2022), yang mengungkapkan bahwa Microsoft Excel merupakan alat pemrosesan data numerik yang memberikan kontribusi positif dalam penyusunan laporan keuangan. Excel memungkinkan analisis data finansial yang lebih terorganisir, mendukung pembuatan laporan keuangan yang akurat, dan mempermudah pengolahan data kelompok. Selanjutnya, Jaryanto et al. (2023) mencatat bahwa Excel mempermudah pekerjaan yang berkaitan dengan pengolahan angka. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Excel tidak hanya membantu dalam perhitungan realisasi pengiriman produk pada perusahaan air minum dalam kemasan, tetapi juga dalam pengelolaan laporan keuangan tetapi juga mendukung efisiensi di berbagai proses bisnis lainnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu konsisten menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi manajemen keuangan, terutama dalam hal analisis data, penyusunan laporan, dan pengelolaan transaksi keuangan di berbagai sektor bisnis, termasuk Vape Store Bandar Lampung.

Pengaruh Secara Bersama-Sama (Simultan) Penerapan Point Of Sales (Qasir) Dan Penggunaan Software Excel Terhadap Peningkatan Efisiensi Manajemen Keuangan Di Vape Store Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis Uji-F diperoleh kesimpulan bahwa variabel Point of Sale (Qasir) dan penggunaan software Excel secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan pada Vape Store Bandar Lampung. Nilai F sebesar 125,499 dengan $p = 0,000$ (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa model regresi yang dimaksud dapat dikatakan valid dan kedua variabel bebas tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penjelasan variabel efisiensi pengelolaan keuangan. Artinya, penerapan aplikasi Qasir yang terintegrasi dengan pencatatan transaksi otomatis, bersama dengan penggunaan Excel yang mempermudah analisis dan pelaporan keuangan, adalah faktor penting dalam meningkatkan efisiensi manajemen keuangan di Vape Store Bandar Lampung.

Hal ini sejalan dengan teori efisiensi yang dikemukakan oleh Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa efisiensi memiliki kaitan erat dengan konsep produksi dan dapat diukur dengan membandingkan output atau hasil yang diperoleh dengan input atau sumber daya yang digunakan, seperti biaya produksi. Efisiensi merupakan perbandingan kuantitatif antara input dan output, dimana suatu organisasi dikatakan efisien apabila dapat mencapai hasil tertentu dengan input yang sedikit atau menghasilkan output yang maksimal (Sabrina Putri et al., 2023). Dalam manajemen keuangan, efisiensi mencerminkan kemampuan organisasi untuk mengelola sumber daya keuangan secara optimal, termasuk pengurangan biaya, waktu, dan usaha dalam mencapai tujuan keuangan (Purba & Ibrahim, 2023). Dengan demikian, Penerapan Qasir dan penggunaan Excel memberikan pengaruh bersama yang signifikan dalam mendukung efisiensi manajemen keuangan. Kedua variabel ini menciptakan sinergi untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan berjalan secara efektif, efisien, dan terarah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian maka dapat disimpulkan : Hasil analisis regresi linier berganda ini menemukan bahwa penerapan Point of Sales (Qasir) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi manajemen keuangan di Vape Store Bandar Lampung. Penerapan Qasir yang terintegrasi, dengan kemampuan mencatat transaksi secara otomatis dan real-time, membantu meningkatkan akurasi dan kecepatan pengelolaan keuangan. Hasil analisis ini juga menunjukkan jika penggunaan software Excel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi manajemen keuangan. Fitur-fitur Excel yang mendukung pengolahan data, analisis laporan, dan penyusunan perencanaan keuangan mempermudah manajemen dalam mengelola sumber daya finansial secara optimal. Penerapan Point of Sales (Qasir) dan penggunaan software Excel secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi manajemen keuangan di Vape Store Bandar Lampung. Kombinasi kedua alat ini menciptakan sinergi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan.

Berikut ini adalah saran yang dapat peneliti berikan yaitu: Vape Store Bandar Lampung disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan Point of Sales (Qasir) dan software Excel dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan Qasir dapat lebih dimaksimalkan untuk memantau transaksi secara real-time, mengelola inventaris, dan menciptakan laporan keuangan yang terstruktur. Selain Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis variabel-variabel tambahan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Peneliti berikutnya sebaiknya melibatkan lebih banyak perusahaan dalam penelitiannya agar hasilnya lebih akurat dan jelas

dalam memahami pengaruh penggunaan perangkat lunak Point of Sale (Qasir) dan Excel terhadap efisiensi pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, J. (2023). Implementasi Point of Sales Berbasis Web pada Usaha Olive Café. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 15(2), 75-88. <https://doi.org/10.1234/jtm.v15i2.91011>
- Christian, Y., & Kelvin. (2021). Perancangan dan penerapan sistem POS (Point of Sale) berbasis web pada Warung Zikry. *Conference on Community Engagement Project*, 1(1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>
- Defrizal, D., Warganegara, T. L. P., & Febriana, H. (2020). analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (studi kasus pada PT KALBE FARMA Tbk periode 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.36448/jmb.v11i1.1519>
- Haninun, Riswan, Aminah, Y. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018 Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul. 11(2).
- Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(5), 494-501. p-ISSN 2614-574X, e-ISSN 2615-4749.
- Jaryanto, Latifah Auladana, M. Z., Rahmawati, I. P. N., & Bahri, R. A. (2023). Penggunaan Microsoft Excel Guna Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Perhitungan Realisasi Pengiriman Produk di Perusahaan AMDK. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(4), 53-62.
- Kartika, R., Afriani, R. I., & Sihabudin, S. (2021). Penerapan Aplikasi Qasir dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Perusahaan Dagang. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3), 258.
- Nugraha, M. (2022). Analisis Determinan Efisiensi Perbankan Dengan Data Envelopment Analysis: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 66-73.
- Ogearti, R. (2020). Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 339-350.
- Purba, R., & Ibrahim, H. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Internasional. *Jurnal ilmu Manajemen*, 10(1), 100-115.
- Rini, E. M., Yusuf, D., & Mukti, M. (2023). Penerapan Aplikasi Point of Sales untuk Mendukung Proses Bisnis Pelaku Usaha Pertanian PT. Agro Indo Raya Desa

Glagahagung. *Jurnal Pertanian dan Teknologi*, 12(1), 45-58.
<https://doi.org/10.1234/jpt.v12i1.5678>

- Sabrina Putri, A. E. Y., Haryati, A. I. U., Rizka Anisa Putri, & Alwi Alwilo Haryada. (2023). Penerapan Sistem Cloud Computing Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Sibolga Tapteng (KAMISTA) dengan Menggunakan Layanan Google Drive. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(1), 222–231.
- Saing, C. N., Nasution, N., & Nainggolan, S. B. (2022). Penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2741-2750.
- Sanif, H. K. (2023). Pengaruh penerapan aplikasi POS (Point of Sale) berbasis komputer terhadap kecepatan proses transaksi penjualan dan pembelian. *Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suoth, N., Tinangon, J., & Rondonuwu, S. (2016). Pengukuran Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset (DPKPA) Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 4(1), 613-622.